



**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR FIQIH DI MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL  
ISLAMY JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**NAMA : AKROM BAWAFIE**  
**NPM : 2017510093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1443 H / 2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akrom Bawafie  
NPM : 2017510093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di  
Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan

Jakarta, 18 Februari 2021 M

06 Rajab 1442 H

Yang Menyatakan



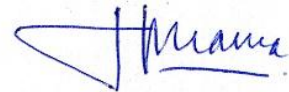
Akrom Bawafie

## LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**” yang disusun oleh **Akrom Bawafie**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510093**, Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 18 Februari 2021

Pembimbing



Siti Rohmah, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


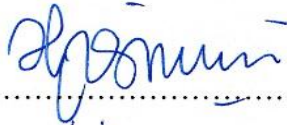

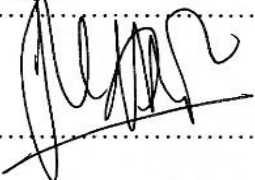

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat” yang disusun oleh **Akrom Bawafie** Nomor Pokok Mahasiswa **2017510093**. Telah diujukan pada hari/tanggal **Sabtu, 18 Desember 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (*Munaqasyah*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		12-01-2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris		12-01-2022
<u>Siti Rohmah, M.Pd</u> Dosen Pembimbing		05-01-22
<u>Dr. Abd. Basit, M.A</u> Anggota Penguji I		29/12-2021
<u>Edriati, M.Pd</u> Anggota Penguji II		03-01-2022

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 18 Februari 2021

**Akrom Bawafie**

2017510093

### **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah**

**Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

xv + 85 halaman + 21 Tabel + 4 Gambar + 17 Lampiran

## **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang dihadapi terdapat pada kompetensi guru dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta. Terdapat banyak kompetensi guru yang dapat digunakan oleh pendidik agar siswa mampu memahami mata pelajaran Fiqih dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi target penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta yang berjumlah 535 siswa. Populasi terjangkau/kerangka sampel berjumlah 179 siswa dari seluruh kelas 10 yang terdiri atas lima rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 72 siswa dari satu rombongan belajar yaitu kelas X IPS (1) dan X IPS (2). Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrument utama. Teknik analisis data menggunakan uji korelasional dan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $29,28 > 1,688$ ) pada  $\alpha=0,05$ . artinya  $H_0$  diterima dengan R sebesar 0,980. Jadi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih sebesar 98,0%. Dengan demikian terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta.

**Kata Kunci** : Kompetensi Guru, Hasil Belajar Fiqih

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT. yang Maha Melihat dan Maha Mengetahui apa yang tersirat hati hambanya. Dialah yang membimbing hati seorang hamba untuk senantiasa Ridho atas segala takdir-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda kita Nabi besar Muhammad SAW. serta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang istiqomah mengikuti jalan perjuangannya.

Alhamdulillah dengan segenap perjuangan dan pengorbanan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL ISLAMY JAKARTA BARAT.**

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan system dan mutu pelajaran Fiqih serta kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional dalam mengajar.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Siti Rohmah, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan, masukan, arahan dan serta mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.

5. Muzakir, M.Pd., Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.
6. Ni'matun Najah, S.Si., M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan dukungan data.
7. Iva Silfiana, S.Pd., Wali Kelas X-IPS (1) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.
8. Siska, S.Pd., Wali Kelas X-IPS (2) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat
9. Siswa-Siswa Kelas X-IPS (1) dan X-IPS (2) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat, yang telah menjadi responden penelitian.
10. Segenap Dewan Guru Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat yang menerima saya dengan baik.
11. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
12. Segenap Keluarga terlebih khusus Kedua Orang Tua, Ayahanda H. Ahmad Syukron, S.Ag., Ibunda Hj. Rohilah, Kedua adik saya Fitria Muthmainnah dan Rahmah Naja Aulia terima kasih atas dukungan cinta dan kasih sayang yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a sehingga dapat menyelesaikan Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).
13. Teman-Teman seperjuangan Angkatan 2017 Pendidikan Agama Islam, khususnya Kelas PAI C, serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
14. Sahabat-sahabat terbaik saya, Malika Salsabila, Annisa Ramadhani, Muhammad Jamaludin, Muhammad Hafis Al Anshory dan Muhammad Rifqih Yansyah.
15. Semua pihak yang telah membantu, baik material maupun moral yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga apa yang telah di berikan menjadi amal kebaikan.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah berjasa bagi penulis. Aamiin Ya Allah.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 18 Februari 2021 M

06 Rajab 1442 H

Akrom Bawafie



## MOTTO

“... وَأَحْسِنُ كَمَا َلَّهٖ أَحْسَنَ إِلَيْكَ ...”

*“...Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah SWT. telah berbuat baik kepadamu...”*

(QS. Al-Qashash : 77)

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS) .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identitas Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Hasil Belajar Fiqih .....	9
a. Pengertian Belajar .....	9
b. Pengertian Hasil Belajar .....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
1) Faktor Intern .....	13
2) Faktor Ekstern .....	15

d. Mata Pelajaran Fiqih .....	19
1) Pengertian Fiqih .....	19
2) Macam-Macam Fiqih .....	21
3) Fungsi Fiqih .....	23
4) Tujuan Fiqih .....	23
5) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Semester 1 Madrasah Aliyah .....	24
2. Kompetensi Guru .....	29
a. Pengertian Kompetensi .....	29
b. Pengertian Guru .....	30
c. Pengertian Kompetensi Guru .....	33
d. Macam-Macam Kompetensi Guru .....	34
1) Kompetensi Pedagogik .....	35
2) Kompetensi Kepribadian .....	36
3) Kompetensi Sosial .....	37
4) Kompetensi Profesional .....	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berfikir .....	42
D. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Metode Penelitian .....	45
D. Variabel Penelitian .....	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Instrumen Penelitian .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	58
I. Hipotesis Statistik .....	62

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat .....	63
1. Identitas Madrasah Aliyah .....	63
2. Visi, Misi dan Motto Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat .....	64
3. Jumlah Tenga Pendidik .....	65
4. Jumlah Staf Karyawan .....	66
5. Jumlah Siswa .....	67
6. Sarana dan Prasarana .....	68
B. Deskripsi Data .....	69
1. Kompetensi Guru .....	69
2. Hasil Belajar Fiqih .....	72
C. Uji Prasyarat Analisis .....	76
1. Uji Normalitas (Uji Lilifors) .....	76
a. Kompetensi Guru (Variabel X) .....	76
b. Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y) .....	76
2. Uji Homogenitas (Varians) .....	77
D. Pengujian Hipotesis .....	78
1. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-Saran .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kompetensi Inti .....	25
Tabel 2.2	: Kompetensi Dasar .....	26
Tabel 3.1	: Jumlah Populasi .....	48
Tabel 3.2	: Jumlah Sampel .....	49
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Uji Instrument Kompetensi Guru .....	53
Tabel 3.4	: Hasil Uji Coba Validitas Instrument .....	55
Tabel 3.5	: Klasifikasi Koefisien Reabilitas .....	57
Tabel 3.6	: Hasil Uji Coba Reabilitas Instrument .....	58
Tabel 4.1	: Jumlah Tenaga Pendidik MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat .....	65
Tabel 4.2	: Jumlah Staf TU dan Staf Karyawan MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat .....	67
Tabel 4.3	: Jumlah Siswa-Siswa MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat Tahun Ajaran 2019-2020 .....	67
Tabel 4.4	: Sarana dan Prasarana MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat.....	68
Tabel 4.5	: Hasil Data Kuesioner/Angket Kompetensi Guru .....	69
Tabel 4.6	: Data Distribusi Frekuensi dan Mean Kompetensi Guru ...	71
Tabel 4.7	: Daftar Skor Nilai Raport Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPS (2) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020 MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat .....	72
Tabel 4.8	: Daftar Distribusi Frekuensi dan Mean Hasil Belajar Fiqih .....	74
Tabel 4.9	: Klasifikasi dan Kualifikasi Jumlah Nilai Raport Dalam Mata Pelajaran Fiqih .....	76
Tabel 4.10	: Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru (Variabel X) ....	76
Tabel 4.11	: Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y) ...	76
Tabel 4.12	: Hasil Uji Homogenitas Varians .....	77

Tabel 4.13	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Kompetensi Guru (Variabel X) dengan Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y) .....	79
------------	--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir .....	43
Gambar 3.1	: Desain Penelitian .....	47
Gambar 4.1	: Histogram Perhitungan Mean Kompetensi Guru .....	71
Gambar 4.2	: Histogram Perhitungan Mean Hasil Belajar Fiqih .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner Uji Coba Instrument
- Lampiran 2 : Kuesioner Uji Instrument
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Jawaban Kuesioner Uji Coba Instrument Kompetensi Guru
- Lampiran 5 : Hasil Uji Coba Validitas Instrument Kompetensi Guru
- Lampiran 6 : Hasil Uji Coba Reabilitas Instrumen Kompetensi Guru
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : Hasil Jawaban Kuesioner Uji Instrument Kompetensi Guru
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru (Variabel X)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)
- Lampiran 11 : Hasil Uji Homogenitas (Variabel X dan Variabel Y)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis (Variabel X dan Variabel Y)
- Lampiran 13 : Kertas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Permohonan Penelitian Sekolah (1)
- Lampiran 16 : Surat Permohonan Penelitian Sekolah (2)
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Sekolah



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan perubahan dengan menambah wawasan berpikir dan perbahan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perubahan maupun perkembangan yang terjadi di duni pendidikan merupakan hal yang wajar terjadi karena mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kepentingan masa depan, maka perubahan dalam dunia pendidikan semestinya harus dilakukan secara terus menerus pada semua tingkatan dengan tujuan agar dimasa mendatang para peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang siap dan mampu menghadapi serta memecahkan permasalahan hidup yang dihadapinya. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berbeda

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengetahuan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 2

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual yang dimiliki peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.<sup>2</sup>

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang akademis yang dapat dioptimalkan kemampuannya dengan motivasi dan kesadaran yang tinggi. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian ilmu yang ada mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam memiliki arti yang berbeda dengan Pendidikan pada umumnya. Haidar Putra Daulay, mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan Islam.<sup>3</sup> Pendidikan Islam tidak hanya memberikan apa yang dibutuhkan manusia di dunia tetapi yang di akhirat. Seperti firman Allah pada QS. Al-Mujadalah ayat 11:

---

<sup>2</sup> Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Gowa: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), h. 1

<sup>3</sup> Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 52

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْلَمُونَ

خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al-Mujadalah: 11)<sup>4</sup>

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek Al Qur’an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Tarikh dan Kebudayaan Islam. Jadi, materi pendidikan agama Islam meliputi pengetahuan tentang agama dan bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kehidupan sehari-harinya dengan menunjukkan akhlak mulia.

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Guru juga figur utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur ajaran agama Islam dalam kerangka pembentukan sikap dan watak, serta perilaku peserta didik melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah.

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009), h. 543

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.<sup>5</sup>

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agent pembelajaran.

Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembinaan guru sebagai jbaran profesi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan dengan kondisi yang diharapkan.<sup>6</sup>

Guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *Kaffah* (sempurna).

---

<sup>5</sup> Prof. Sutanyo, Ph.D., *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Esensi, 2013), h.1

<sup>6</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011), h.

Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi Fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam.

Fiqih sebagai bahan pelajaran di Madrasah, baik tingkat Ibtidaiyyah, Tsanawiyah dan Alitah terkenal sebagai pelajaran yang membutuhkan praktek langsung oleh peserta didik, namun faktanya kondisi di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat selama ini dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat pasif, sulitnya materi yang diterima oleh peserta didik terutama materi Fiqih, peserta didik tidak menghiraukan materi yang disampaikan, tidak terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik bahkan ada beberapa siswa yang bercanda dengan temannya, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Fiqih.

Sering kali guru terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu berpusat pada guru (teacher centered) yang hanya berorientasi pada pencapaian aspek- aspek kognitif yang mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya sehingga menyebabkan kejenuhan, membosankan, dan siswa tertekan karena harus mendengarkan guru bercerita beberapa jam tanpa memperhatikan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, tidak menggunakan variasi model pembelajaran, dan lingkungan di luar sekolah siswa yang kurang mendukung.

Dari permasalahan yang timbul maka perlu adanya solusi yang sesuai dengan prinsip kompetensi guru, maka guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan sebuah lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan Penelitian dengan mengambil judul: **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL ISLAMY JAKARTA BARAT”**.

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Banyaknya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.
2. Guru Fiqih yang tidak profesional akan menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak berjalan efektif dan efisien sehingga mengurangi keahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan.
3. Profesionalitas guru yang kurang baik terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada:

“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas X Tahun ajaran 2019-2020 Semester 1 pada Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat?”

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan praktikum penelitian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah

khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam hasil belajar siswa pada waktu proses belajar mengajar.

## 2. Secara Praktis

### a. Siswa

Melalui hasil belajar mampu mengatasi kompetensi guru pada hasil belajar Fiqih kelas X Semester 1 pada tahun pelajaran 2019-2020

### b. Guru

Guru dapat mengatasi hasil belajar Fiqih Semester 1 pada tahun pelajaran 2019-2020

## F. Sistematika Penulisan

Agar para pembaca laporan penelitian dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat dipahami dengan tepat. Maka perlu diatur sistematika penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Kegunaan Hasil Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II**           Landasan Teoritis yang berisikan hal-hal yang berkaitan dengan Hasil Belajar Fiqih, Kompetensi Guru, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.



- BAB III** Metode Penelitian yang meliputi Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisa Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB IV** Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran-Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar Fiqih**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar selalu dikaitkan dengan suatu aktifitas yang membawa perubahan pada setiap individu. Perubahan disini menyangkut pada perubahan kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap, juga menyangkut perubahan yang terjadi pada beberapa aspek dan kebiasaan manusia yang tidak terlepas dari kepribadian.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.<sup>7</sup>

Belajar juga kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar dari guru, sehingga seseorang yang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mampu menjadi mampu.

---

<sup>7</sup> Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 27

Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Belajar menurut bahasa adalah usaha (belatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian.<sup>8</sup> Sedangkan menurut istilah dipaparkan oleh beberapa ahli, diantaranya oleh Ahmad Fauzi yang mengemukakan belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (rangsangan) yang terjadi.<sup>9</sup>

Belajar juga merupakan sebuah prestasi peserta didik yang dicapai oleh proses belajar mengajar. Belajar juga dapat dilihat dari keseriusan seorang peserta didik dalam menangkap respon yang telah di ajarkan oleh seorang guru.

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi sikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari peserta didik berkebutuhan khusus yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relative menetap sesuai dengan karakteristiknya dan kebutuhan khususnya. Belajar menurut Skinner adalah “Suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”.<sup>10</sup>

Jadi belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

---

<sup>8</sup> Powerdarminata, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 965

<sup>9</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004), h. 44

<sup>10</sup> Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013), Cet-I, h. 14

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar berkaitan dengan suatu perubahan sikap atau tingkah laku seorang peserta didik, dimana perubahan tersebut dapat berpengaruh ke arah yang baik, tetapi ada kemungkinan kepada hal yang buruk.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serta rangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Hasil belajar juga berkaitan dengan sebuah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.<sup>12</sup>

Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan

---

<sup>11</sup> Sadirman A.M., (2011: 20)

<sup>12</sup> Rully Harisandy, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Grup Investigation)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Teknik Elektro, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta), h. 11-12

tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

- 2) Keterampilan intelexi, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep, keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengetegerisasi, kemampuan analitis-analitis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktifitas kognitif bersifat khas.
- 3) Starategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.<sup>13</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memenuhi dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat suatu keberhasilan yang dicapai oleh seorang siswa berdasarkan suatu pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa sebuah tes dan biasanya diwujudkan dengan sebuah nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>13</sup> .Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media 2015), h. 21

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Cet-VII, h.44

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam suatu proses pembelajaran ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam belajar diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1) Faktor Intern

Pada faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor yakni sebagai berikut:

##### a) Faktor Jasmaniyah

Faktor ini mencakup; a) faktor kesehatan, kesehatan yang kurang baik akan berpengaruh pada proses belajar, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin, b) cacat tubuh, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baiknya atau kurang sempurnanya mengenai tubuh.

##### b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar faktor-faktor itu adalah:

##### (1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

## (2) Perhatian

Perhatian menurut Gozali adalah keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

## (3) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

## (4) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard adalah "*the capacity to learn*" dengan kata lain adalah kemampuan untuk belajar.

## (5) Motif

Motif sebagai penggerak atau pendorong yang mendorong siswa mau belajar atau termotivasi untuk belajar.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu kesediaan untuk memberi respon atau beraksi.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesiapan untuk memberi respon atau beraksi.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelemahan jasmani terlihat dengan lemahnya lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, korelasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.



(1) Cara Orang Tua Mendidik

Hal ini jelas dipertegas dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

(2) Relasi Antara Anggota Keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu, relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting, suasana rumah gaduh, ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang belajar, suasana tersebut bisa terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak-anak yang sedang belajar, selain berhubungan dengan kebutuhan pokok, juga membutuhkan kebutuhan sebagai fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.

#### (5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua, bila anak sedang belajar diganggu dengan tugas-tugas rumah, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, oleh karena itu orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongan sedapat mungkin membantu masalah anak di sekolah.

#### (6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

#### b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Berikut ini faktor-faktor tersebut :

##### (1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar, mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkan.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

(3) Hubungan Guru dengan Siswa

Hubungan (relasi guru dan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

(4) Hubungan Siswa dengan Siswa

Menciptakan hubungan yang baik antara siswa dengan siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar anak.

(5) Disiplin Sekolah

Kesediaan sekolah mencakup dari disiplin guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib.

(6) Alat Pengajaran

Alat pengajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pengajaran yang dipakai guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa menerima bahan yang diajarkannya itu.

## (7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktunya itu pagi hari, siang dan sore hari.

## (8) Standar Pelajaran diatas Ukuran

Guru dalam penyajian materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

## (9) Metode Pembelajaran

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa, juga dalam pembagian waktu untuk belajar.

## (10) Keadaan Gedung

## c) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.<sup>15</sup>

**d. Mata Pelajaran Fiqih**

## 1) Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa berasal dari kata *faqih*, *yafqihu*, *fiqhan* yang berarti mengerti atau memahami.<sup>16</sup> Secara istilah fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum dalam Islam yang

---

<sup>15</sup> Aroma Fatimah Azzahra, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kautsar Blimbing Malang, Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang), h. 28-36

<sup>16</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 1

mengatur perbuatan mukallaf yang diambil dari dalil-dalil secara detail.<sup>17</sup> Fiqih merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perkataan dan perbuatan mukallaf yang bersumber dari dalil-dalil terperinci berupa nash Al Qur'an dan As-Sunnah.

Fiqih Islam menurut istilah adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Allah atas perbuatan orang-orang mukallaf, hukum itu wajib atau haram dan sebagainya. Tujuannya supaya dapat dibedakan antara wajib, haram atau boleh dikerjakan.<sup>18</sup>

Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan Islam yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalan yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang membahas hukum-hukum Islam yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhan, antara

---

<sup>17</sup> Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), h.1

<sup>18</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011), h.93

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013), h. 43-44

manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Mata pelajaran Fiqih juga merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

## 2) Macam-Macam Fiqih

Adapun macam-macam Fiqih terdapat 4 macam, yaitu sebagai berikut:

### a) Ibadah

Ibadah merupakan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Ibadah juga terbagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

- (1) Ibadah yang berkaitan dengan hati;
- (2) Ibadah yang berkaitan dengan anggota badan; dan
- (3) Ibadah yang berkaitan dengan lisan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 17

#### b) Muamalah

Muamalah merupakan aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial.

Muamalah juga terbagi menjadi beberama macam yaitu sebagai berikut:

- (1) *Mu'awadlah Maliyah* (Hukum Kebendaan);
- (2) *Munakahat* (Hukum Perkawinan);
- (3) *Muhasanat* (Hukum Acara);
- (4) *Amanat dan 'Aryat* (Pinjaman); dan
- (5) *Tirkah* (Harta Peninggalan).<sup>21</sup>

#### c) Munakahat

Munakahat merupakan salah satu undang-undang perkawinan atau sebuah akad yang mana dapat menghalalkan sebuah pergaulan antara laki-laki dengan perempuan yang mana bukan mahramnya.

#### d) Jinayat

Jinayat merupakan kajian ilmu hukum Islam yang berbicara tentang kejahatan. Hukum jinayat disebut juga dengan hukum pidana dan salah satu perbuatan yang dilarang oleh Agama.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dr. H. Hendi Suhendi, M.Si., *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2-3

<sup>22</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Bandung: PT. Sinar Baru, 2013), h. 10

### 3) Fungsi Fiqih

Fungsi dari fiqih itu adalah untuk memahami kepada manusia sebagai umat Muslim agar dapat memahami, mengerti dan melaksanakan pokok-pokok hukum Islam (Syariat Islam) dan tata cara pelaksanaannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

### 4) Tujuan Fiqih

Tujuan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b) Mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam pribadi manusia sosialnya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh, Cet. 1*, (Ciputat: Wahana Ilmu, 2007), h.2

<sup>24</sup> Aimmatul Hasanah, *Prestasi Belajar Fiqih MA Manaratul Islam Cilandak Jakarta Selatan, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 33



5) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas  
X Semester 1 Madrasah Aliyah

a) Kompetensi Inti

Kompetensi inti menjadi salah satu bahasan yang dipakai dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Kompetensi inti memiliki kedudukan yang sama dengan Standar Kompetensi yang digunakan pada kurikulum KTSP 2006. Kompetensi inti merupakan elemen baru dalam pendidikan yang tidak dimiliki oleh kurikulum-kurikulum sebelumnya.

Kompetensi inti merupakan standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.<sup>25</sup>

Seperti yang telah diuraikan bahwa kompetensi inti terdiri dari empat aspek yang tersusun dalam rumusan sebagai berikut:

- (1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) kompetensi inti sikap spiritual
- (2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) kompetensi inti sikap sosial
- (3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) kompetensi inti sikap pengetahuan
- (4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) kompetensi inti sikap keterampilan

---

<sup>25</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), cet VI. H. 174

Berikut ini kompetensi inti (KI) mata pelajaran Fiqih kelas X menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya

**Tabel 2.1**

**Kompetensi Inti**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>KI-1</b>	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dinutnya
<b>KI-2</b>	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai) santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI-3</b>	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI-4</b>	Mengelolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

	sekolah, secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
--	--

b) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar termasuk ke dalam salah satu sistematika kurikulum 2013. Kompetensi dasar merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pendidik. Menurut Majid kompetensi dasar berisi tentang konten-konten atau kompetensi yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan kompetensi dasar merupakan gagasan yang berisikan konten-konten yang dikembangkan dari kompetensi inti mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berikut ini kompetensi dasar (KD) mata pelajaran Fiqih kelas X sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Kompetensi Dasar**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran agama Islam melalui kompleksitas aturan Fiqih 1.2 Meyakini syariah Islam tentang kewajiban penyelenggaraan Jenazah

	<p>1.3 Meyakini kebenaran konsep Zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin</p> <p>1.4 Menghayati hikmah pelaksanaan Haji dan Umroh</p> <p>1.5 Menghayati nilai-nilai mulia dari syariah Qurban dan Aqiqah</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai) santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku patuh terhadap ketentuan hukum Fiqih dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan Jenazah</p> <p>2.3 Memiliki kepekaan sosial sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada Zakat</p> <p>2.4 Membiasakan sikap kerja sama dan tolong menolong, sebagai implementasi hikmah dari Haji dan Umroh</p> <p>2.5 Membiasakan sikap peduli kepada orang lain sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada Qurban dan Aqiqah</p>

dalam pergaulan dunia.	
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Memahami konsep Fiqih dalam Islam</p> <p>3.2 Menganalisis tata cara pengurusan Jenazah dan hikmahnya</p> <p>3.3 Menelaah ketentuan Islam tentang Zakat, undang-undang pengelolaan Zakat dan hikmahnya</p> <p>3.4 Menelaah ketentuan Islam tentang Haji dan Umroh</p> <p>3.5 Menganalisis tata cara pelaksanaan Qurban dan Aqiqah</p>

<p>4. Mengelolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Mempresentasikan konsep Fiqih Islam  4.2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan Jenazah  4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan Zakat  4.4 Memperagakan simulasi manasik Haji dan Umrah  4.5 Mendemonstrasikan pelaksanaan Qurba dan Aqiqah sesuai syaria Islam</p>
---	--

## 2. Kompetensi Guru

### a. Pengertian Kompetensi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>26</sup> Kewenangan yang dimaksud adalah suatu pengambilan tindakan untuk menjalankan suatu pekerja tersebut secara benar dan mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam suatu bidang yang digelutinya untuk menunjukkan profesionalitas seseorang dalam sebuah pekerjaan.

---

<sup>26</sup> WJS Purdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 80

Menurut Muhaimin, kompetensi ialah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.<sup>27</sup>

Secara mendalam kompetensi berarti profesionalitas seseorang dalam suatu pekerjaan. Ketika berbicara profesionalitas seseorang artinya kemampuan orang tersebut dalam mengelola suatu pekerjaan dengan sangat baik dan memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang pekerjaannya.

#### **b. Pengertian Guru**

Guru dikenal dengan *al-mua'lim* dan *al-ustadz* dalam bahasa Arab yang berarti guru adalah orang yang memberikan ilmu. Orang yang memberikan ilmu dan pengetahuan tentang apapun kepada orang lain dapat dikatakan guru, karena ketika orang mendapatkan suatu pengetahuan baru yang didapatkannya dari orang lain maka orang yang memberikan pengetahuan tersebut dapat dikatakan sebagai guru.

Namun definisi guru berkembang secara luas, guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak.<sup>28</sup>

Dari istilah yang disebutkan di atas definisi guru yang telah berkembang menjadi seorang pendidik profesional adalah seorang guru

---

<sup>27</sup> Didi Pianda, ST., *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 30-34

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 23

yang harus memiliki kemampuan-kemampuan dalam mengajarkan pekerjaannya sebagai seorang pendidik, karena guru telah mendapat tanggung jawab dari orang lain untuk mendidik anaknya dengan tujuan mencerdaskan dan mempunyai kepribadian yang baik.<sup>29</sup>

Menjadi seorang guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam hal ini guru adalah pendidik untuk memajukan sumber daya manusia yang ada profesioanlitas yang mereka miliki sekaligus untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional (hasil lokakarya pembinaan kurikulum Pendidikan Guru Universitas Pendidikan Indonesia Bandung) sebagai berikut :

- 1) Fisik
  - a) Kesehatan jasmani dan rohani; dan
  - b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan/cemoohan atau rasa kasihan dari peserta didik.
- 2) Mental/Kepribadian
  - a) Kepribadian berjiwa Pancasila;
  - b) Mampu menghargai GBHN;
  - c) Mencintai bangsa dan sesam manusia dan rasa kasih sayang kepada peserta didik;

---

<sup>29</sup> Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen



- d) Berbudi pekerti luhur;
  - e) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tanggung jawab;
  - f) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi;
  - g) Bersikap terbuka, peka dan inovatif;
  - h) Ketaatan akan disiplin;
  - i) Memiliki *Sanse of Humor*; dan
  - j) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya.
- 3) Keilmiahan/Pengetahuan
- a) Memahami ilmu yang dapat melandasi dan pembentukan pribadi;
  - b) Memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik;
  - c) Memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan;
  - d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain;
  - e) Senang membaca buku ilmiah; dan
  - f) Memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar.
- 4) Keterampilan
- a) Mampu berpersan sebagai organisator proses belajar mengajar;
  - b) Mampu Menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, *behavior* dan teknologi;

- c) Mampu Menyusun garis besar program pengajaran (GBPP);
- d) Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan;
- e) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan; dan
- f) Mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian di atas mengenai pengertian guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan sebuah ilmu pengetahuan dalam sebuah pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah dan melihat perkembangan mengenai guru bahwa guru tidak hanya memberikan atau mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan guru sebagai pendidik untuk anak muridnya.

### **c. Pengertian Kompetensi Guru**

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pemberdayaan seluruh potensi peserta didik hanya dapat dilakukan bila guru memiliki kemampuan baik secara kualitas maupun kuantitas

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Cet. I, h. 36-38

dalam bidang ilmu yang dilakoninya. Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi disebut kompetensi.

Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.<sup>31</sup>

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah: *Pertama*, memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia. *Kedua*, mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, rekan sejawat dan bidang studi yang di binanya. *Ketiga*, menguasai bidang studi yang di ajarkan. *Keempat*, mempunyai keterampilan mengajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

#### **d. Macam-Macam Kompetensi Guru**

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional

---

<sup>31</sup> Prof. Suyanto, Ph.D., *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Esensi, 2013), h. 1

### 1) Kompetensi Pedagogik

Menurut J.Hoogeveld (Belanda), pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak, mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.

Dari pengertian ini maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendidikan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini paling tidak berhubungan dengan:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik;
- b) Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran;
- c) Mengembangkan kurikulum dan rancangan belajar;
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tujuan intruksional khusus untuk kepentingan belajar;
- e) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik;
- f) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar;

- g) Memanfaatkan hasil evaluasi penelian untuk kepentingan belajar; dan
- h) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola suatu keals sedemikian rupa agar bertujuan pendidikan dapat tercapai yang didalamnya terdapat banyak hal cakupannya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, beriwbawa, dewasa, arif, menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia.

Menurut penjelasan Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Menurut Chaeruddin dalam bukunya mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Pemdiknas No. 16 Tahun 2007, kompetensi kepribadian terdiri dari:

---

<sup>32</sup> Chaeruddin, *Profesi Keguruan*, Cet. I, 2009, h. 15

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional Indonesia;
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa menjadi guru dan rasa percaya diri; dan
- e) Menjunjung tinggi keode etik profesi guru.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

### 3) Kompetensi Sosial

Penjelasan mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 butir (d) kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali murid dan masyarakat sekitar.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Rondi, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman, Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi*, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta), h. 26

<sup>34</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, S.Pd.I., M.Pd.I., *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermanfaat*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018), h. 119

Kompetensi sosial sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, wali murid dan masyarakat sekitar.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik atau tenaga kependidikan lain, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan (1) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan dan (2) konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi dan seni yang relevan yang secara konseptual dan profram satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang dia mampu.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru akan disebut profesional jika ia

---

<sup>35</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h. 77

mampu menguasai keterampilan teoritik dan praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata.

Profesional menjadi kemutlakan yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik. Karena dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar umum atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah guru yang profesional hendaknya berusaha meningkatkan kualitas kompetensi yang dimilikinya, karena kebutuhan akan pendidikan terus meningkatkan serta kesadaran pendidik dengan tugasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Siska Rahayu tahun 2011 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

---

<sup>36</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: 2012), Cet. V, h. 7-8



Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN II Malang”. Ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa  $R^2$  sebesar 0,200. Kompetensi guru berpengaruh 20% terhadap motivasi belajar sisanya berpengaruh yang lain. Motivasi belajar 89,4% terhadap prestasi belajar siswa dan 17,88% kompetensi terhadap prestasi belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada salah satu variabel yang “Pengaruh Kompetensi Guru”.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel yang menjadi pokok permasalahan yaitu “Hasil Belajar” jika penulis membahas tentang hasil belajar Fiqih dan penelitian ini membahas “Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar”.

2. Koko Sumantri tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Kompetensi Profesional Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung yaitu melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan, penguasaan materi secara mandiri. Kompetensi profesional dalam penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan belajar siswa SMK Negeri 1 Bandung yaitu melalui langkah-langkah penguasaan materi: guru berusaha menguasai berbagai metode pembelajaran. Kepala sekolah

selalui menganjurkan kepada para guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran harus memilih metode yang tepat dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada salah satu variabel yang “Upaya Kompetensi”.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada metode penelitian dimana peneliti menggunakan metode “Kuantitatif” sedangkan penelitian ini menggunakan “Kualitatif” dan peneliti membahas “Hasil Belajar” sedangkan penelitian ini membahas “Meningkatkan Belajar”.

3. Andaru Werdayanti tahun 2008 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal”. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan angket tertutup dan angket terbuka dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dikelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal diterima sebesar 41,20%, kompetensi guru dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh sebesar 13,25% sedangkan fasilitas belajar memberikan

pengaruh sebesar 10,96% terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal. Penelitian ini memiliki perbedaan pada teknik analisis data yang dipakai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat pada salah satu variabel yang “Kompetensi Guru” menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pemberian angket.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel yang menjadi pokok permasalahan yaitu “Hasil Belajar” jika penulis membahas tentang hasil belajar Fiqih dan penelitian ini membahas “Motivasi Belajar”.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kompetensi guru merupakan hal yang urgen yang harus dimiliki oleh setiap guru. Guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi jenis maupun isinya. Kompetensi guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Masih adanya guru yang belum memenuhi standar kompetensi sebagai tenaga pendidik, maka diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara pembelajaran dan keilmuan.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru merupakan suatu keharusan dan upaya tersebut bukanlah tugas guru saja, akan tetapi ada peran kepala sekolah sebagai manajer sumber daya manusia di sekolah untuk membuat

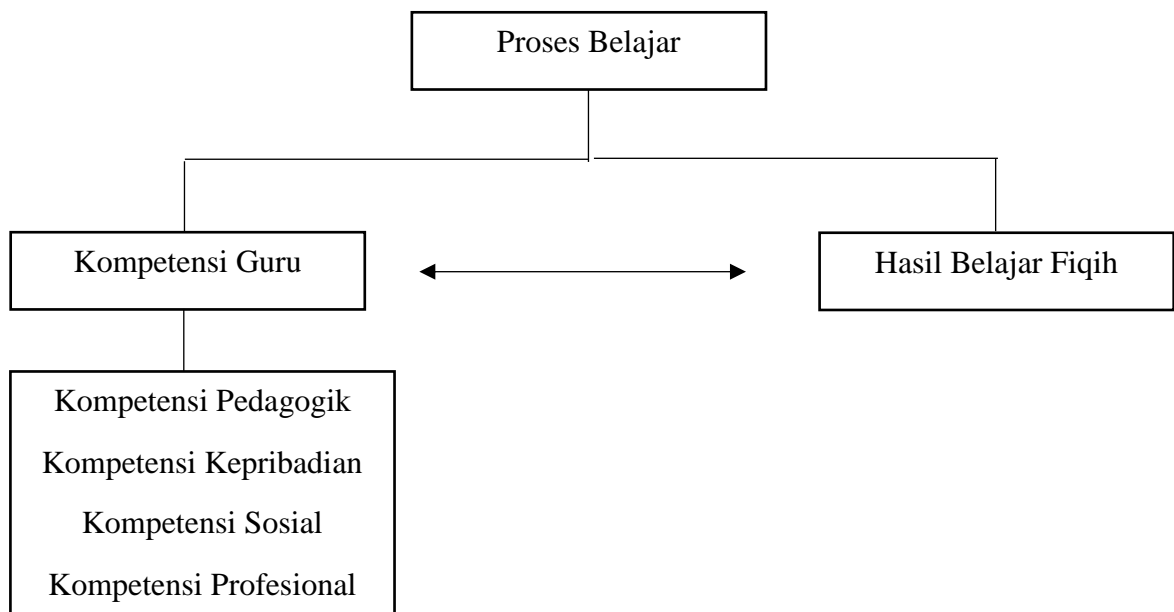
kegiatan dan pelatihan yang bermaksud meningkatkan wawasan dan keterampilan guru.

Hasil belajar adalah ukuran tingkat suatu keberhasilan yang dicapai oleh seorang siswa berdasarkan suatu pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa sebuah tes dan biasanya diwujudkan dengan sebuah nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Keberhasilan belajar peserta didik merupakan bagian dari kompetensi yang dimiliki seorang guru yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, sehingga kompetensi-kompetensi guru memiliki hubungan dengan peningkatan peserta belajar peserta didik.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustakan dan kajian berfikir di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

“Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat di Jl. Raya Duri Kosambi No. 33A, RT. 002 / RW. 007, Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta, 11750.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dimulai dari diterimanya Proposal Skripsi pada bulan September 2020 sampai dengan Maret 2021 selama 6 bulan, dan pengembalian data dilakukan selama 2 Bulan sejak Oktober hingga Desember 2020.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional atau *Product Moment* yang mana pendekatan ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara

variable (X) kompetensi guru terhadap variable (Y) hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Suharmi Arikunto mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian.<sup>39</sup>

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas dengan menggunakan simbol (X) yaitu: Kompetensi Guru
2. Variabel terikat dengan menggunakan simbol (Y) yaitu: Hasil Belajar Fiqih

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-16, h. 14

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 188

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet Ke-14, h. 161.

**Gambar 3.1****Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Setelah data dari masing-masing variabel tersebut terkumpul, kemudian keduanya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel (X) yaitu: Kompetensi Guru dengan variabel (Y) yaitu: Hasil Belajar Fiqih.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut istilah populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>40</sup>

Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,

---

<sup>40</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Cet. Ke-2, h. 24



gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>41</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa yaitu 179 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	X IPA	36 Siswa
2	X IPS (1)	36 Siswa
3	X IPS (2)	36 Siswa
4	X IPS (3)	36 Siswa
5	X KEAGAMAAN	35 Siswa
<b>JUMLAH</b>		<b>179 Siswa</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang dimiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya.<sup>42</sup>

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS (1) dan X IPS (2).

---

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif ;Komunilkasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 99

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.

Hal ini didasarkan pada pengembalian sampel yang dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>43</sup> Sampel diambil dengan memilih salah satu kelas dari beberapa kelas yang sudah terbentuk dan kelas yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Adapun tujuan *sampling purposive* yaitu agar tidak menggunakan waktu aktivitas dan jam pelajaran pada khususnya mata pelajaran lain. Penggunaan *sampling purposive* diambil dari perhatian homogen kelas yang sudah terbentuk. Peneliti mengambil sampel penelitian ini sebanyak 72 siswa dari 2 kelas, diantaranya X IPS (1) terdapat 36 siswa dan kelas X IPS (2) terdapat 36 siswa Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2019-2020 yaitu berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	X IPS (1)	36 Siswa
2	X IPS (2)	36 Siswa
<b>JUMLAH</b>		<b>72 Siswa</b>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Arikunto menjelaskan pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.124

merupakan langkah penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data baik tertulis dan tidak tertulis, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Arikunto, bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>44</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang konkrit di lokasi penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>45</sup> Menurut Arikunto, menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.203

<sup>45</sup> Subana, dkk, *Op.Cit*, h. 24

dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek. Adapun tujuan dari metode wawancara ini digunakan untuk menggali data awal dalam penelitian dan untuk melengkapi data.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana respon dari kepala sekolah, guru dan siswa mengenai kompetensi guru dan hasil belajar Fiqih.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dalam bentuk nilai Raport Siswa Kelas X IPS (2) Semester 1 Tahun Pelajaran 2019-2020.

### **4. Angket (Kuesioner)**

Angket adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung, artinya respon secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan secara tertulis yang dikirim melalui media tertentu.<sup>46</sup>

Angket yang berisi pernyataan tertulis, penulis ajukan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan seputar sikap seorang guru yang memahami tentang Kompetensi Guru dan disebarkan kepada responden sebanyak 72 eksemplar.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 30

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil angket dari kelas X IPS (1) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat.

Variabel Pengaruh Kompetensi Guru dalam angket masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan penilaian dari variabel tersebut. Penilaian ini penulis memberikan skor mulai dari 1 sampai dengan 4. Skor tertinggi adalah untuk pilihan jawaban yang sangat positif sebagai berikut:

- a. Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- c. Nilai 3 : Setuju (S)
- d. Nilai 4 : Sangat Setujua (SS)

## **G. Instrument Penelitian**

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah ukuran tingkat suatu keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan suatu pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa sebuah tes dan biasanya diwujudkan dengan sebuah nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar Fiqih adalah kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka hasil tes setelah proses pembelajaran Fiqih melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe master.

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.

## 3. Kisi-Kisi Instrument Kompetensi Guru

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Uji Instrumen Kompetensi Guru**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>ITEM PERTANYAAN</b>
1	Kompetensi Guru	a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik d. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru e. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran f. Guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab dan rasa percaya diri	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 26,27,28,29,30
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>

#### 4. Uji Coba Instrument

##### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur atau instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>47</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana kevalidtan alat ukur, dilakukan perhitungan harga kolerasi setiap butir alat ukur dengan menggunakan rumus. Pearson/Product Momen dengan menghitung harga korelasi dengan menggunakan Microsoft Exel yaitu setiap butir alat ukur di hitung dengan rumus Person Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

$R_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

$N$  : Jumlah Sampel

$\sum XY$  : Jumlah Hasil Skor Variabel X dan Skor Variabel Y

$\sum X$  : Jumlah Skor Variabel X

$\sum Y$  : Jumlah Skor Variabel Y

---

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 52

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka rhitung dibandingkan dengan rtabel *Person Product Moment* dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. rhitung < rtabel maka butir item tidak valid
2. rhitung  $\geq$  rtabel maka butir item valid

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Coba Validitas Instrument**

NO	NILAI rhitung	NILAI rtabel	KETERANGAN
1	0,639	0,329	Valid
2	0,377	0,329	Valid
3	0,672	0,329	Valid
4	0,622	0,329	Valid
5	0,620	0,329	Valid
6	0,683	0,329	Valid
7	<b>0,172</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>
8	0,637	0,329	Valid
9	0,560	0,329	Valid
10	0,549	0,329	Valid
11	0,588	0,329	Valid
12	<b>0,228</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>
13	<b>0,310</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>
14	<b>0,288</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>
15	0,605	0,329	Valid
16	0,450	0,329	Valid
17	<b>0,267</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>



18	0,545	0,329	Valid
19	0,532	0,329	Valid
20	0,699	0,329	Valid
21	0,588	0,329	Valid
22	0,605	0,329	Valid
23	0,532	0,329	Valid
24	0,683	0,329	Valid
25	<b>0,310</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>
26	0,637	0,329	Valid
27	0,560	0,329	Valid
28	0,549	0,329	Valid
29	0,377	0,329	Valid
30	0,639	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas 6 (enam) butir soal pernyataan yang tidak valid yaitu 7, 12, 13, 14, 17 dan 25. Selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap butir pernyataan nomor 13. Perbaikan tersebut meliputi susunan Bahasa maupun panjang dan pendeknya kalimat pernyataan tersebut dan sisa dari pernyataan yang tidak diperbaiki maka tidak digunakan pada penelitian ini. Pengujian validitas dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*.

#### **b. Reabilitias**

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-

sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $Alpha > 0,060$  maka reliabel.<sup>48</sup> Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Keterangan :**

Ri : Reabilitas Instrumen atau Koefisien Alfa

K : Banyaknya Butir Soal yang Valid

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian Butir Soal

$\sigma_t^2$  : Varian Soal

Jika koefisien  $alpha$  lebih besar dari tabel dengan taraf signifikan 5% maka angka tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien  $alpha$  lebih kecil dari tabel dengan taraf signifikan 5% maka angka tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini :<sup>49</sup>

**Tabel 3.5**

**Klasifikasi Koefisien Reabilitas**

<b>KOEFISIEN REABILITAS (R)</b>	<b>INTER PRESTASI</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

<sup>48</sup> Wirana Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.186

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-14, h. 221

Instrumen dikatakan reabilitas apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Sebaiknya, jika alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>50</sup> Hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan bantuan *SPSS 22 For Windows*. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Coba Reabilitas Instrument**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	24

*Sumber Data di Olah : SPSS 22*

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai reabilitasnya sebesar 0,919. Berdasarkan hasil tersebut maka lebih besar dari 0,6 sebagai syarat instrument tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi sehingga siap digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.184

Hal ini untuk mengetahui kompetensi guru dalam hasil belajar Fiqih. Pengujian data dengan langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas (Lilifors)

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Normalitas sebagai suatu bentuk normal atau tidaknya data yang digunakan normalitas menjadi syarat untuk menentukan statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

#### 1) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah lilifors dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$L_h = F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$$

#### Keterangan :

$L_h$  : Merupakan Peluang Angka Baku

$F_{(Z_i)}$  : Merupakan Proporsi Angka Baku

$S_{(Z_i)}$  : Nilai  $L_{hitung}$  observasi

#### 2) Langkah-Langkah

- a) Menghitung rata-rata dan simpangan baku;
- b) Susunlah data dari terkecil sampai yang terbesar pada tabel;

- c) Mengubah nilai X pada nilai Z;
- d) Menghitung luas Z dengan menggunakan tabel Z;
- e) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut;
- f) Menghitung selisih luas Z dengan nilai proporsi;
- g) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) sebagai ( $L_{hitung}$ ); dan
- h) Menentukan luas tabel liliefors ( $L_{tabel}$ ) : ( $L_{tabel}$ )-  $L_{\alpha}$  (n-1).

### 3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi tidak normal

### b. Uji Homogenitas (Varians)

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh dari keragaman. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak.

#### 1) Rumus

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

**Keterangan :**

$S_1^2$  : Variabel Terbesar

$S_2^2$  : Variabel Terkecil

## 2) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara menggunakan rumus bertlet adalah:

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  homogen

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  tidak homogen

**2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang menggunakan uji korelasi dan analisis regresi linier. Rumus yang dipakai uji hipotesis dengan menggunakan *Vailed* rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

$R_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

$N$  : Jumlah Sampel

$\sum XY$  : Jumlah Hasil Skor Variabel X dan Skor Variabel Y

$\sum X$  : Jumlah Skor Variabel X

$\sum Y$  : Jumlah Skor Variabel Y

## I. Hipotesis Statistik

Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan deskripsi teori. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang Menyusun dan menguji. Untuk menguji apakah ada hubungan terhadap kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih maka diperlukan pengujian hipotesa, untuk menguji :

1.  $H_0 : r_{xy} = 0$  (Tidak terdapat pengaruh terhadap kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat).
2.  $H_a : r_{xy} \neq 0$  (Terdapat pengaruh kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

##### 1. Identitas Madrasah Aliyah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Annida Al Islamy
- NSM : 131231730006
- NPSN : 60723996
- Tahun Berdiri : 1985
- Jenjang Akreditasi : A
- Tahun Akreditasi : 2015
- b. Alamat Sekolah :
- Provinsi : DKI Jakarta
- Kabupaten : Jakarta Barat
- Kecamatan : Cengkareng
- Kelurahan : Duri Kosambi
- Jalan : Raya Duri Kosambi No. 33A, RT. 004/07
- Kode Pos : 11750
- Telp/Fax : 021-5410310
- Website : <https://www.analis.sch.id>
- E-Mail : [ma.annidajkt@gmail.com](mailto:ma.annidajkt@gmail.com)



c. Identitas Kepala Sekolah

Nama dan Gelar : Muzakir, M.Pd

Pendidikan Terakhir : S.2

**2. Visi, Misi dan Motto Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

**a. Visi Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

“Lembaga pendidikan yang mempersiapkan generasi muda muslim, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan lingkung serta mempunyai kemampuan akademis dan non akademis tinggi”.

**b. Misi Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

- 1) Menciptakan pendidikan formal berbasis pendidikan agama dan umum berstandar Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan menantang kreatif dan inovatif.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas jujur, berakhlak mulia dan mampu daya juang tinggi.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu memadukan iman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**c. Motto Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

- 1) Sopan Berbusana
- 2) Santun Bertutur Kata
- 3) Gemar Beribadah

### 3. Jumlah Tenaga Pendidik

Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan kompetensi dan kinerja dari seorang guru. Untuk mengetahui keadaan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah Tenaga Pendidik**

##### **Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

<b>NO</b>	<b>NAMA PENDIDIK</b>	<b>BIDANG TUGAS</b>
1	Muzakir, M.Pd.	Kepala Sekolah dan Ekonomi
2	Ni'matun Najah, S.Si., M.Pd	Wakil Kepala Sekolah dan Kimia
3	Maulana Mubarak, S.Pd	Al Qur'an Hadits
4	Drs. Moh. Haidar	Bahasa Arab
5	Drs. H. Jamat Ma'mun	Fiqih
6	Anas, S.Ag	Ilmu Tafsir
7	H. Ahmad Fulih, M.A.	Ushul Fiqih
8	H. Karjono Sukatma, M.Pd.	Sosiologi
9	Iqlima Naqia, S.S., M.Pd.	Bahasa Indonesia
10	Iva Selfiana, M.Pd.	Sosiologi
11	Mohamad Amin	Tahfidz
12	Zainuddin, S.Hum.,	Sejarah Kebudayaan Islam
13	Wening Susanti A., S.Si.	Bahasa Inggris
14	Novi Yanti, S.Pd.	Matematika
15	Ahmad Syauqy, M.Pd.	Al Qur'an Hadits
16	Siska, S.Pd.	Bahasa Inggris
17	Maria Ulfa, S.Pd.	Ekonomi

18	Prawita Sari, S.Pd.	Sejarah Indonesia
19	Herni Murniasih, S.Pd.	Ekonomi
20	Nurul Hikmah, S.Pd.	Fisika
21	Sri Wahyu Ningsih, S.Pd.	Matematika
22	Faisal Husseini, S.Pd.	Bahasa Arab
23	Indriyati Angreni, S.Pd.	Biologi
24	Alvi Aprisky, S.Pd.	Kimia
25	Eko Nugroho, S.Pd.	Matematika
26	Dr. H. Ahmad Fudhoili, M.A.	Ilmu Hadis
27	Hariyadi, S.Pd.	Bahasa Indonesia
28	Hanna Febriyanti, S.Pd.	Geografi
29	Dia Fadiah, S.Ag.	Akidah Akhlak
30	Ahmad Romdhoni, S.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam
31	Hamdani, S.E.	Ekonomi
32	Eva Nihlatul Fauziah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
33	Anita Permatasari, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
34	Ahmad Zulfi Aufar, S.H.	Fiqih
35	Mentari Yuntika, S.Pd.	Sejarah
36	Bahroin, S.Pd.I.	Akidah Akhlak
37	Annisa Maulidina, S.Pd.	Matematika
38	Juhairiyah, S.Sos.I.	Geografi
39	M. Syihabuddin, S.Pd.I.	Tahfidz
40	Dodi Firmansyah, S.Psi.	BP/BK
41	Aulia Farhanah, S.Pd.	BP/BK

*Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MA. Annida Al Islamy Jakarta*

#### **4. Jumlah Staf Karyawan**

Selain para guru, kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar karena adanya karyawan. Adapun karyawan TU yang ada di Madrasah

Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat berjumlah 7 orang, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Jumlah Staf Tata Usaha dan Staf Karyawan  
Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Qubaihy, S.Kom.	Tata Usaha
2	Yayuk Fathonah, S.Pd.	Tata Usaha
3	Muhammad Arief, S.T.	Tata Usaha
4	Ahmad Bisri, S.Kom.	Tata Usaha
5	Sri	Kebersihan
6	Madun	Security
7	Mu'adz	Security

*Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MA. Annida Al Islamy Jakarta*

**5. Jumlah Siswa**

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat Seluruh berjumlah 535 Siswa, dengan perincian siswa kelas X berjumlah 179 siswa, kelas XI berjumlah 175 siswa dan kelas XII berjumlah 181 siswa.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Siswa**

**Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

**Tahun Pelajaran 2019-2020**

<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
X	68	111	179
XI	68	107	175
XII	75	106	181
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	211	324	535

*Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MA. Annida Al Islamy Jakarta*

## 6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Al Islamy Jakarta Barat antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### **Sarana dan Prasarana**

#### **Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat**

<b>NO</b>	<b>SARANA/RUANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang BP/BK dan UKS	1
6	Ruang Kelas	15
7	Toilet Siswa Putra/Putri	6
8	Toilet Guru	2
9	Lapangan Olahraga	1
10	Mushollah	1
11	Kantin	1
12	Labotarium IPA	1
13	Labotarium Komputer	1
14	Free Wifi	6

15	Infocus	17
16	Ruang Tata Boga	1
17	Ruang Guru Piket	1
18	Dapur	1

*Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MA. Annida Al Islamy Jakarta*

## B. Deskripsi Data

### 1. Kompetensi Guru

Untuk mengetahui data kompetensi guru, penulis membuat angket/kuesioner yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap kompetensi guru. Skor terendah yang dicapai dari hasil kuesioner adalah 67 dan skor tertinggi adalah 100.

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Data Kuesioner/Angket**

#### **Kompetensi Guru**

<b>NO</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>HASIL ANGKET</b>
1	AL	67
2	AAR	88
3	AMF	75
4	ASP	91
5	AKW	85
6	AMCU	78
7	AF	91
8	AR	80
9	ASTM	68
10	AF	85

11	AAR	75
12	APS	72
13	AD	80
14	ARL	81
15	AR	82
16	AZS	68
17	AFH	80
18	AS	74
19	ARS	76
20	AM	73
21	ADP	75
22	AYP	79
23	AKN	76
24	ACA	79
25	ADF	67
26	AZ	85
27	AR	77
28	BH	78
29	CA	87
30	DA	92
31	DCD	90
32	DYP	81
33	DTHK	69
34	DF	100
35	DRP	78
36	DSA	76
<b><math>\Sigma = 36</math></b>		<b><math>\Sigma \text{ Nilai} = 2858</math></b>

Selanjutnya data dari hasil kuesioner/angket tersebut dilakukan perhitungan mean, yang sebelumnya dibuat tabel frekuensi sebagai berikut:

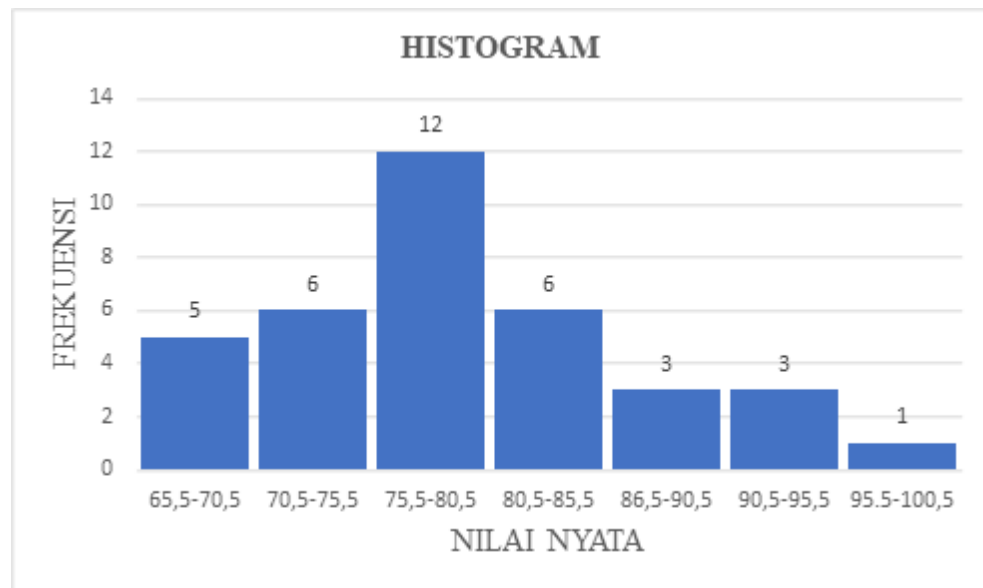
**Tabel 4.6**  
**Data Distribusi Frekuensi dan Mean**  
**Kompetensi Guru**

<b>INTERVAL</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>fX</b>	<b>NILAI NYATA</b>
66-70	5	68	340	65,5-70,5
71-75	6	73	438	70,5-75,5
76-80	12	78	936	75,5-80,5
81-85	6	83	498	80,5-85,5
86-90	3	88	264	86,5-90,5
91-95	3	93	279	90,5-95,5
96-100	1	98	98	95,5-100,5
<b>TOTAL</b>	36		2853	

Berdasarkan data tersebut, dibuatlah histogram sebagai berikut di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Perhitungan Mean**  
**Kompetensi Guru**





## 2. Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar Fiqih siswa kelas X semester ganjil yang digunakan penulis dalam penelitian ini diambil dari daftar nilai raport siswa pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020. Dari analisis skor terendah 71 dan skor tertinggi 90.

**Tabel 4.7**

**Daftar Skor Nilai Raport Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPS (2)**

**Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020**

**Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta**

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL ANGKET
1	Dhea Fatrika Sari	79
2	Dinda Ratri Pramudhita	79
3	Efriyan Febri Pratama	74
4	Fachri Keizia Wildan	78

5	Fajar Al Fathan	75
6	Fani Rahmasari	79
7	Fatjrahman Cahya Devita	84
8	Ferdinal Ichsan	71
9	Fiko Ikmalul Lail	79
10	Fita Firnita	84
11	Fitri Sabillah	79
12	Galih Satya Mahesa	71
13	Gastiadrizal Fawwal Ilyaz	82
14	Ghulam Hilmi	75
15	Hanif Ramadhan	74
16	Hoiriyah Safutri	78
17	Ilman Al Wafi	81
18	Imam Gozali	80
19	Indhira Azkiah	74
20	Jasmine Nazzuraputri	73
21	Jihan Maulidiah	90
22	Kaila Balqis Alhaura	79
23	Laela Sari	88
24	Marisa Pujianti	86
25	Marsha Atika Putri	72
26	Mika Zevana	74
27	Mochamad Faris	81
28	Muhammad Arya Diparana	74
29	Muhammad Haikal Zulfan	71
30	Muhammad Hakim Arisani	77
31	Nabila Aprilia	76
32	Nailah Safitri	78
33	Nailil Muna Meiliya	73
34	Najdina Mithalina Aryanti	76

35	Natasya Putri Nabilla	81
36	Neneng Saadah	79
$\Sigma = 36$		$\Sigma \text{ Nilai} = 2804$

*Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MA. Annida Al Islamy Jakarta*

- Banyak Data : 36
- Skor Terendah : 71
- Skor Tertinggi : 90
- Rentangan : Skor Tertinggi – skor Terendah = 19

Kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengambil lebar interfal ( $i$ ) = 3, maka jumlah kelas yang akan diperoleh adalah:

$$\text{Jumlah kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Lebar Interval}} = \frac{19}{3} = 7$$

Selanjutnya data dari nilai raport tersebut dilakukan perhitungan mean, yang sebelumnya dibuat tabel frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

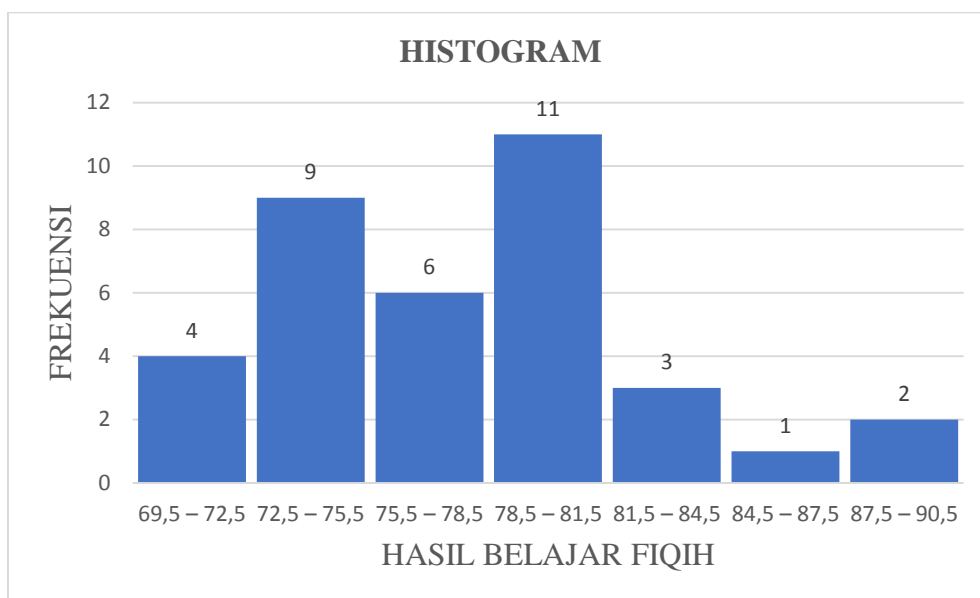
**Daftar Distribusi Frekuensi dan Mean**

**Hasil Belajar Fiqih**

<b>INTERVAL</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>fX</b>	<b>NILAI NYATA</b>
70-72	4	71	284	69,5 – 72,5
73-75	9	74	666	72,5 – 75,5
76-78	6	77	426	75,5 – 78,5
79-81	11	80	880	78,5 – 81,5
82-84	3	83	249	81,5 – 84,5
85-87	1	86	86	84,5 – 87,5
88-90	2	89	178	87,5 – 90,5
<b>TOTAL</b>	<b>36</b>		<b>2769</b>	

Berdasarkan data tersebut, dibuat histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Histogram Perhitungan Mean**  
**Hasil Belajar Fiqih**



Dari perhitungan skor rata-rata (mean) diperoleh = 78,00 dan standar deviasinya:

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi dan Kualifikasi Jumlah Nilai Raport**  
**Dalam Mata Pelajaran Fiqih**

<b>KLASIFIKASI</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>KUALIFIKASI</b>
86-95	3 Siswa	Amat Baik
76-85	20 Siswa	Baik
71-75	13 Siswa	Sedang
60-70	-	Rendah

Jika, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dianggap “BAIK”, yakni antara klasifikasi 76-85 sebanyak 20 Siswa.

### C. Uji Peryaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas (Lilifors)

##### a. Kompetensi Guru (Variabel X)

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel X di dapat  $L_{hitung} = 0,119$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,147$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel X bersumber dari populasi yang di distribusi “*NORMAL*”, artinya pernyataan analisa untuk variabel tersebut terpenuhi

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas Kompetensi Guru  
(Variabel X)**

N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	HASIL PENGUJIAN
36	0,119	0,147	NORMAL

##### b. Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel Y di dapat  $L_{hitung} = 0,124$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,147$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y bersumber dari populasi yang di distribusi “*NORMAL*”, artinta pernyataan analisa untuk variabel tersebut terpenuhi

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqih  
(Variabel Y)**

<b>N</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>HASIL PENGUJIAN</b>
36	0,124	0,147	NORMAL

## 2. Uji Homogenitas (Varians)

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhi asumsi homogenitas variabel sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians *homogen*. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (X). Asumsi homogenitas terpenuhi jika skor (Y) untuk setiap skor (X) yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan *Uji Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistic  $F_{hitung}$  yaitu sebagai berikut :

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya persyaratan Homogenitas terpenuhi

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya persyaratan Homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas seperti disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji Homogenitas Varians

<b>VARIANS</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub> <math>\alpha = 0,05</math></b>	<b>KETERANGAN</b>
Y atas X	1,01	4,12	HOMOGEN

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistic pada uji homogenitas varians skor Hasil Belajar Fiqih (Y) atas Kompetensi Guru (X) diperoleh  $F_{hitung} (1,01) < F_{tabel} (4,12)$  pada  $\alpha = 0.05$ . Yang menunjukkan varians Y atas varians X adalah “*HOMOGEN*”.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Setelah data berdistribusi normal selanjutnya uji hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi dan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ). Berikut ini dijelaskan hasil output pengolahan data uji hipotesis.

##### **1. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0 : \rho = 0}$$

Tidak terdapat pengaruh antara Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Fiqih.

$$\mathbf{H_1 : \rho > 0}$$

Terdapat pengaruh antara Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Fiqih.

Kekuatan hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih. Dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan Teknik Korelasi *Product Momen Person*. Hasil perhitungan

koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikasinya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

**Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Kompetensi Guru  
(Variabel X) dengan Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)**

N	KOEFSISIEN		T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub> $\alpha = 0,05$
	R	R = r <sup>2</sup>		
36	0,980	0,961	29,28	1,688

- Koefisien Korelasi Signifikan T<sub>hitung</sub> (29,28) > T<sub>tabel</sub> (1,688) pada  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r = 0,980$  dan koefisien determinasi sebesar  $R = r^2 = 0,961$ . Pengujian signifikansi terhadap korelasi signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Fiqih dapat diterima. Artinya semakin bagus Hasil Belajar Fiqih maka akan diikuti oleh Kompetensi Guru. Sementara itu, koefisien determinasi 0,961 menunjukkan bahwa variasi Kompetensi Guru dapat dijelaskan oleh Hasil Belajar Fiqih. Sisanya ditentukan oleh faktor lain diluar Kompetensi Guru.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dengan demikian, hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil T<sub>hitung</sub> lebih besar dari T<sub>tabel</sub> yaitu  $29,28 > 1,688$  dengan taraf signifikan 0,05,



menunjukkan terdapat hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar Fiqih. Dengan kata lain, semakin bagus kompetensi guru akan meningkatkan hasil belajar Fiqih terhadap peserta didik.

Oleh karena itu, salah satu untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih terhadap peserta didik harus dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran agar pada saat memberikan suatu materi terutama Fiqih lebih menguasai materi tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barta” maka secara garis besar dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil angket Kompetensi Guru yang diisi oleh Kelas X IPS (1) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat memperoleh nilai rata-rata 79,33 dengan tergolong tinggi.
2. Hasil raport pada mata pelajaran Fiqih Kelas X IPS (2) Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat memperoleh nilai rata-rata 77,88 dengan tergolong tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Fiqih yang dilihat berdasarkan bahwa diperoleh  $R = 0,980$  dan  $t$  hitung sebesar  $= 29,28$  lebih besar ( $>$ ) dari  $t$  table sebesar  $= 1,688$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Fiqih  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Hasil Belajar Fiqih.

## B. Saran-Saran

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran baik kepada Kepala sekolah, Guru dan Peserta Didik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik. Adapun saran yang ingin diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi Kompetensi Guru menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar, karena Kompetensi Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Fiqih. Dengan menggali dan memahami makna dan arti dari Kompetensi Guru diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan peningkatan Kompetensi Guru pada saat belajar dan mengajar siswa-siswi di kelas maupun *daring*, karena Kompetensi Guru hal utama untuk menghasilkan belajar siswa yang lebih baik lagi.
3. Bagi guru, diharapkan meningkatkan dan mengembangkan cara pengolahan proses pembelajaran, pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebagai bahan tambangan referensi lainnya untuk penelitian selanjutnya dengan metode, variable dan Analisa data penelitian yang dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyan Yusuf Sya'bani, Mohammad, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermanfaat*, Gresik: Caremedia Communication, 2018
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. Ke-14
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005
- Chaeruddin, *Profesi Keguruan*, Cet. I, 2009
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Fatimah Azzahra, Aroma, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al Kautsar Blimbing Malang, Skripsi Sarjana Pendidikan*, Malang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang
- Fauzi, Ahmad *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002, Cet. I
- Hamalik, Omar *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hanafi dkk, Halid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Harisandy, Rully, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe Grup Investigation, Skripsi Sarjana Pendidikan Teknik Elektro*, Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Hasanah, Aimmatul, *Prestasi Belajar Fiqih MA Manaratul Islam Cilandak Jakarta Selatan, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Jakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011

- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*
- Kustawan, Dedy *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013, Cet.I
- Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Gowa: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: AR Ruzz Media, 2011
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013
- Pianda, Didi, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, Sukabumi: CV. Jejak, 2018
- Powerdarminata, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Purdaminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, Cet-VII
- Rahman Sholeh, Abdul, *Pendidikan Agama dan Pengetahuan Watak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: PT. Sinar Baru, 2013
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: 2012, Cet. V
- Rondi, Ahmad, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman*, Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi, Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Sadirman, 2011: 20
- Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005, Cet. II

- Sudjana, Nana, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cet. Ke-16
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta, 2012
- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Sujarweni, Wirana, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sutanyo, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi, 2013
- Syarifuddin, Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2010
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh, Cet. 1*, Ciputat: Wahana Ilmu, 2007
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media 2015
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wahab Khalaf, Abdul, *Ilmu Ushul Fiqih*, Jakarta: Pustaka Amani, 2003
- Wardi Muslich, Ahmad, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2015

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1 : KUESIONER UJI COBA INSTRUMENT**

### **ANGKET HASIL UJI COBA INSTRUMENT**

#### **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH di MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL ISLAMY JAKARTA BARAT”**

Kepada Yth.

Siswa-Siswi Kelas X IPS (1)

Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Saya Akrom Bawafie mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang kompetensi guru dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta”. Oleh karena itu, saya membutuhkan data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian, Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan, yang diharapkan adalah jawaban yang benar- benar sesuai dengan kondisi dan menggambarkan keadaan responden saat ini. Semua jawaban akan terjaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini,saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*



## IDENTITAS RESPONDEN

### A. DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

### B. PETUNJUK

Berikut ini merupakan cara pengisian kuesioner:

1. Isilah dengan jujur dan kepercayaan masing-masing
2. Kerahasiaan jawaban akan dijaga oleh peneliti
3. Checklist (✓) salah satu jawaban sesuai dengan hati

#### KETERANGAN :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### KOMPETENSI GURU

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<b>Menguasai Karakteristik Peserta Didik</b>					
1	Guru memahami berbagai macam karakter siswa dalam pembelajaran				
2	Guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pelajaran Fiqih				
3	Guru membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran Fiqih				
4	Guru memahami kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih				
5	Guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung				
<b>Mengembangkan Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran</b>					

6	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi dari materi mata pelajaran Fiqih di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
7	Guru mendeskripsikan Kompetensi Dasar dari materi mata pelajaran Fiqih di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
8	Guru menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat				
9	Guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka				
10	Guru menggunakan berbagai sumber dasar baik Al-Qur'an maupun Hadist pada materi mata pelajaran Fiqih				
<b>Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik</b>					
11	Guru memiliki sifat jujur dalam memberikan nilai pada saat ujian hari, ujian tengah semester dan ujian akhir semester				
12	Guru menjunjung sifat akhlak mulia dalam memberikan materi di dalam kelas				
13	Guru menerapkan sifat jujur terhadap peserta didik agar diterapkan oleh peserta didik				
14	Guru menerapkan sifat suri tauladan Rasulullah SAW. pada saat mengajar atau memberikan materi mata pelajaran Fiqih				
15	Guru memberikan motivasi hidup yang baik kepada peserta didik				
<b>Menjunjung Tinggi Kode Etik Profesi Guru</b>					
16	Guru melaksanakan tugas dengan cara mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dengan baik dan penuh tanggung jawab				

17	Guru menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar bagi peserta didik				
18	Guru menghindari diri dari kekerasan fisik terhadap peserta didik				
19	Guru menjunjung tinggi martabat profesi guru				
20	Guru memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang dapat diperoleh melalui pengalaman saat mengajar				
<b>Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran</b>					
21	Guru memahami tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
22	Guru memahami proses pembelajaran berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
23	Guru mampu membaca respon peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
24	Guru meningkatkan kualitas mengajar di dalam kelas agar peserta didik lebih mengetahui lebih dalam materi yang diajarkan				
25	Guru menanggapi suatu kesulitan yang terdapat pada setiap pada pada buku mata pelajaran Fiqih				
<b>Guru Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab dan Rasa Percaya Diri</b>					
26	Guru tidak melibatkan siswa dalam saat pengambilan keputusan				
27	Guru bertanggung jawab atas suatu pekerjaan yang dijalannya pada saat KBM berlangsung				
28	Guru memberikan semangat kepada siswa agar belajar lebih mudah dipahami dengan baik				
29	Guru memiliki sifat percaya diri pada saat KBM berlangsung di dalam kelas				
30	Guru memiliki tanggung jawab yang besar pada saat mengajar di dalam kelas				

## **LAMPIRAN 2 : KUESIONER UJI INSTRUMENT**

### **ANGKET HASIL UJI INSTRUMENT**

#### **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH di MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL ISLAMY JAKARTA BARAT”**

Kepada Yth.

Siswa-Siswi Kelas X IPS (1)

Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Saya Akrom Bawafie mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang kompetensi guru dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta”. Oleh karena itu, saya membutuhkan data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian, Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan, yang diharapkan adalah jawaban yang benar- benar sesuai dengan kondisi dan menggambarkan keadaan responden saat ini. Semua jawaban akan terjaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini,saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

## IDENTITAS RESPONDEN

### A. DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

### B. PETUNJUK

Berikut ini merupakan cara pengisian kuesioner:

1. Isilah dengan jujur dan kepercayaan masing-masing
2. Kerahasiaan jawaban akan dijaga oleh peneliti
3. Cheklist (✓) salah satu jawaban sesuai dengan hati

#### KETERANGAN :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### KOMPETENSI GURU

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<b>Menguasai Karakteristik Peserta Didik</b>					
1	Guru memahami berbagai macam karakter siswa dalam pembelajaran				
2	Guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pelajaran Fiqih				
3	Guru membantu peserta didik pada saat mendapatkan kesulitan dalam pelajaran Fiqih				
4	Guru memahami kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih				
5	Guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung				
<b>Mengembangkan Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran</b>					

6	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi dari materi mata pelajaran Fiqih di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
7	Guru menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat				
8	Guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka				
9	Guru menggunakan berbagai sumber dasar baik Al-Qur'an maupun Hadist pada materi mata pelajaran Fiqih				
<b>Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Jujur, Berakhlak Mulia dan Teladan Bagi Peserta Didik</b>					
10	Guru memiliki sifat jujur dalam memberikan nilai pada saat ujian hari, ujian tengah semester dan ujian akhir semester				
11	Guru menerapkan sifat jujur terhadap peserta didik agar diterapkan oleh peserta didik				
12	Guru memberikan motivasi hidup yang baik kepada peserta didik				
<b>Menjunjung Tinggi Kode Etik Profesi Guru</b>					
13	Guru melaksanakan tugas dengan cara mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dengan baik dan penuh tanggung jawab				
14	Guru menghindari diri dari kekerasan fisik terhadap peserta didik				
15	Guru menjunjung tinggi martabat profesi guru				
16	Guru memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang dapat diperoleh melalui pengalaman saat mengajar				
<b>Menguasai Teori dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran</b>					

17	Guru memahami tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
18	Guru memahami proses pembelajaran berdasarkan pemahami peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
19	Guru mampu membaca respon peserta didik terhadap materi mata pelajaran Fiqih				
20	Guru meningkatkan kualitas mengajar di dalam kelas agar peserta didik lebih mengetahui lebih dalam materi yang diajarkan				
<b>Guru Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab dan Rasa Percaya Diri</b>					
21	Guru tidak melibatkan siswa dalam saat pengambilan keputusan				
22	Guru bertanggung jawab atas suatu pekerjaan yang dijalannya pada saat KBM berlangsung				
23	Guru memberikan semangat kepada siswa agar belajar lebih mudah dipahami dengan baik				
24	Guru memiliki sifat percaya diri pada saat KBM berlangsung di dalam kelas				
25	Guru memiliki tanggung jawab yang besar pada saat mengajar di dalam kelas				

## **LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA**

### **PANDUAN WAWANCARA**

#### **“PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH di MADRASAH ALIYAH ANNIDA AL ISLAMY JAKARTA BARAT”**

#### **PERTANYAAN :**

##### **A. Wawancara Kepala Sekolah**

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada kelas X IPS (2)?
2. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang di bawah KKM?
3. Bagaimana respon Bapak terhadap guru yang kurang menguasai Kompetensi Guru dan menghasilkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan?
4. Menurut Bapak apakah semua guru harus menguasai kompetensi guru agar menjadi guru yang professional?
5. Menurut Bapak apakah guru Fiqih berperan aktif dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan?

##### **B. Wawancara Guru Fiqih**

1. Menurut Bapak apakah kompetensi guru itu sangat penting dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana sikap Bapak ketika terdapat siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang kurang memuaskan?
3. Bagaimana bentuk evaluasi yang Bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran kali ini?
4. Apakah selama ini Bapak sudah menguasai dari kompetensi guru tersebut?
5. Apakah ada kendala yang Bapak dapatkan dalam memperoleh hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada peserta didik?

##### **C. Wawancara Siswa**

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran Fiqih?



2. Apakah menurut anda guru Fiqih sudah menjadi guru yang Profesional pada saat proses belajar mengajar?
3. Apakah guru Fiqih memberikan nilai kepada anda sangat memuaskan?
4. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran Fiqih?
5. Apakah menurut anda guru Fiqih berlaku adil terhadap memberikan nilai kepada peserta didik yang lain?

**LAMPIRAN 4 : HASIL JAWABAN KUESIONER UJI COBA INSTRUMENT KOMPETENSI GURU**

NO	BUTIR SOAL KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN																													JUM		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	63	
2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	104	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	106	
5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	105	
6	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95	
7	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	103
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	97	
9	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	86	
10	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	103	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
12	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	86	
13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	2	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	92	
14	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	98	
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	99	
16	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	83	
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	96	



**LAMPIRAN 5 : HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMENT KOMPETENSI GURU**

<b>NO</b>	<b>NILAI rhitung</b>	<b>NILAI rtabel</b>	<b>KEPUTUSAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	0,639	0,329	Valid	Dapat Digunakan
2	0,377	0,329	Valid	Dapat Digunakan
3	0,672	0,329	Valid	Dapat Digunakan
4	0,622	0,329	Valid	Dapat Digunakan
5	0,620	0,329	Valid	Dapat Digunakan
6	0,683	0,329	Valid	Dapat Digunakan
<b>7</b>	<b>0,172</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
8	0,637	0,329	Valid	Dapat Digunakan
9	0,560	0,329	Valid	Dapat Digunakan
10	0,549	0,329	Valid	Dapat Digunakan
11	0,588	0,329	Valid	Dapat Digunakan
<b>12</b>	<b>0,228</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
<b>13</b>	<b>0,310</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
<b>14</b>	<b>0,288</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
15	0,605	0,329	Valid	Dapat Digunakan
16	0,450	0,329	Valid	Dapat Digunakan
<b>17</b>	<b>0,267</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
18	0,545	0,329	Valid	Dapat Digunakan

19	0,532	0,329	Valid	Dapat Digunakan
20	0,699	0,329	Valid	Dapat Digunakan
21	0,588	0,329	Valid	Dapat Digunakan
22	0,605	0,329	Valid	Dapat Digunakan
23	0,532	0,329	Valid	Dapat Digunakan
24	0,683	0,329	Valid	Dapat Digunakan
<b>25</b>	<b>0,310</b>	<b>0,329</b>	<b>Drop</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
26	0,637	0,329	Valid	Dapat Digunakan
27	0,560	0,329	Valid	Dapat Digunakan
28	0,549	0,329	Valid	Dapat Digunakan
29	0,377	0,329	Valid	Dapat Digunakan
30	0,639	0,329	Valid	Dapat Digunakan

**LAMPIRAN 6 : HASIL UJI COBA REABILITAS INSTRUMENT  
KOMPETENSI GURU**

**Reability Statistic**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.919	24

## LAMPIRAN 7 : HASIL WAWANCARA

### TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Muzakir, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat  
Hari / Tanggal : Senin, 09 November 2020  
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada kelas X IPS (2)?
Informan	Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih pada kelas X IPS (2) di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy sudah memenuhi KKM semua dan juga banyaknya para Siswa kelas X IPS (2) kebanyakan sudah memahami dari mata pelajaran Fiqih tersebut.
Peneliti	Bagaimana tanggapan Bapak terhadap siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang di bawah KKM?
Informan	Tanggapan saya, jika terdapat siswa yang mendapatkan nilai yang dibawah KKM, terlebih dahulu menegur guru yang mengajarnya dan menanyakan apakah terdapat evaluasi untuk siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih tersebut, agar tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar Fiqih di bawah KKM
Peneliti	Bagaimana respon Bapak terhadap guru yang kurang menguasai Kompetensi Guru dan menghasilkan peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan?
Informan	Respon saya, guru yang kurang menguasai kompetensi guru adalah guru yang tidak professional yang dimana akan melahirkan para siswa yang kurang baik untuk masa depannya
Peneliti	Menurut Bapak apakah semua guru harus menguasai kompetensi guru agar menjadi guru yang professional?

Informan	Setiap guru harus menguasai kompetensi guru, agar menjadi guru yang profesional dan akan melahirkan para siswa yang berprestasi dan juga guru yang menguasai kompetensi guru akan mencerminkan guru yang baik
Peneliti	Menurut Bapak apakah guru Fiqih berperan aktif dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan?
Informan	Alhamdulillah, guru Fiqih sudah berperan aktif dalam proses belajar untuk menghasilkan hasil belajar yang memuaskan, dengan cara guru Fiqih tidak terlambat datang ke sekolah dan menerapkan sopan santun kepada guru yang lain, anak murid dan karyawan sekolah.



## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Drs. H. Jamat Ma'mun  
Jabatan : Guru Fiqih  
Hari / Tanggal : Selasa, 17 November 2020  
Waktu : 16.00 – 17.00 WIB  
Tempat : Kediaman Rumah Drs. H. Jamat Ma'mun  
Jl. Puskesmas 2, RT. 008 / RW. 07, Kelurahan Duri Kosambi, Jakarta Barat

<b>MATERI WAWANCARA</b>	
Peneliti	Menurut Bapak apakah kompetensi guru itu sangat penting dalam proses belajar mengajar?
Informan	Sangat penting karena kompetensi guru itu adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap guru di Indonesia
Peneliti	Bagaimana sikap Bapak ketika terdapat siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang kurang memuaskan?
Informan	Sikap saya pasti akan menegur dan bertanya kepada siswanya dan juga saya akan melakukan Remedial kepada siswa yang bersangkutan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan
Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi yang Bapak gunakan dalam kegiatan pembelajaran kali ini?
Informan	Bentuk evaluasi yang saya gunakan adalah ujian harian yang berbentuk lisan, pilihan ganda dan juga essay
Peneliti	Apakah selama ini Bapak sudah menguasai dari kompetensi guru tersebut?
Informan	Kurang menguasai karena saya orangnya kurang terlalu update dalam hal kompetensi guru ini
Peneliti	Apakah ada kendala yang Bapak dapatkan dalam memperoleh hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada peserta didik?
Informan	Banyak sekali yang saya alami kendalam dalam belajar di kelas baik kurang fokus belajarnya siswa, siswa yang alfa dan juga banyak siswa yang menghindar dari ujian harian lisan

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Haikal Zulfan  
Jabatan : Siswa X IPS (2)  
Hari / Tanggal : Selasa, 01 Desember 2020  
Waktu : 13.00 – 14.00 WIB  
Tempat : Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

<b>MATERI WAWANCARA</b>	
Peneliti	Apakah anda menyukai mata pelajaran Fiqih?
Informan	Sangat menyukai mata pelajaran Fiiqh ini, karena saya menjadi tau yang mana diperbolehkan dan dilarang oleh agama Islam
Peneliti	Apakah menurut anda guru Fiqih sudah menjadi guru yang Profesional pada saat proses belajar mengajar?
Informan	Menurut saya, guru Fiqih pada saat mengajar sudah menjadi guru yang Profesional, dimana pada saat memberikan sebuah materi guru tersebut sudah memahami materi pelajaran yang akan di jelaskan
Peneliti	Apakah guru Fiqih memberikan nilai kepada anda sangat memuaskan?
Informan	Cukup memuaskan bagi saya
Peneliti	Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajar Fiqih?
Informan	Lumayan mengalami kesulitan dalam belajar Fiqih ini, karena saya awalnya dari SMP yang dimana tidak mempelajari Fiqih ini
Peneliti	Apakah menurut anda guru Fiqih berlaku adil terhadap memberikan nilai kepada peserta didik yang lain?
Informan	Menurut saya sudah berlaku adil guru Fiqih memberikan nilai kepada siswa yang lain

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Jasmine Nazzuraputri  
Jabatan : Siswa X IPS (2)  
Hari / Tanggal : Selasa, 01 Desember 2020  
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat

<b>MATERI WAWANCARA</b>	
Peneliti	Apakah anda menyukai mata pelajaran Fiqih?
Informan	Sangat menyukai, karena mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang saya sukai dari saya MTs.
Peneliti	Apakah menurut anda guru Fiqih sudah menjadi guru yang Profesional pada saat proses belajar mengajar?
Informan	Menurut saya guru Fiqih sudah menjadi guru yang Profesional dimana ketika beliau mengajar sudah menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya
Peneliti	Apakah guru Fiqih memberikan nilai kepada anda sangat memuaskan?
Informan	Sangat memuaskan bagi diri saya, karena sudah mencapai di atas KKM
Peneliti	Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajar Fiqih?
Informan	Ketika saya belajar Fiqih tidak ada kesulitan dalam belajar, karena saya sudah memahami sedikit apa yang telah saya terima materi di MTs dulu
Peneliti	Apakah menurut anda guru Fiqih berlaku adil terhadap memberikan nilai kepada peserta didik yang lain?
Informan	Sudah berlaku adil dalam memberikan nilai kepada siswanya dan guru Fiqih juga melihat dari keseriusan siswanya dalam belajar

**LAMPIRAN 8 : HASIL JAWABAN KUESIONER UJI INSTRUMENT KOMPETENSI GURU**

NO	BUTIR SOAL KUESIONER																									JUM
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	67
2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	91
5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	85
6	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
7	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	91
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80
9	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	68
10	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	85
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	2	4	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	72
13	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	80
14	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	81
15	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	82
16	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68

17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	80
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79	
23	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	76	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	79	
25	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	67	
26	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	85	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	78	
29	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	87	
30	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	92	
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	90	
32	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	81	
33	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
35	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	78	
36	3	3	4	1	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	76	

**LAMPIRAN 9 : HASIL UJI NOTMALITAS KOMPETENSI GURU (VARIABEL X)**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Z</b>	<b>F(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>Mutlak (Fzi-Szi)</b>	<b>Lh</b>	<b>Lt</b>
1	67	-1,5962	0,0606	0,02778	0,032822222	0,119	0,147
2	67	-1,5962	0,0606	0,05556	0,005044444		
3	68	-1,4673	0,0735	0,08333	0,009833333		
4	68	-1,4673	0,0735	0,11111	0,037611111		
5	69	-1,3385	0,0885	0,13889	0,050388889		
6	72	-0,952	0,1711	0,16667	0,004433333		
7	73	-0,8231	0,1977	0,19444	0,003255556		
8	74	-0,6943	0,2578	0,22222	0,035577778		
9	75	-0,5655	0,2912	0,25	0,0412		
10	75	-0,5655	0,2912	0,27778	0,013422222		
11	75	-0,5655	0,2912	0,30556	0,014355556		
12	76	-0,4366	0,3264	0,33333	0,006933333		
13	76	-0,4366	0,3264	0,36111	0,034711111		
14	76	-0,4366	0,3264	0,38889	0,062488889		
15	77	-0,3078	0,3632	0,41667	0,053466667		
16	78	-0,1789	0,4404	0,44444	0,004044444		
17	78	-0,1789	0,4404	0,47222	0,031822222		

18	78	-0,1789	0,4404	0,5	0,0596		
19	79	-0,0501	0,5199	0,52778	0,007877778		
20	79	-0,0501	0,5199	0,55556	0,035655556		
21	80	0,07873	0,5199	0,58333	0,063433333		
22	80	0,07873	0,5199	0,61111	0,091211111		
23	80	0,07873	0,5199	0,63889	0,118988889		
24	81	0,20757	0,5987	0,66667	0,067966667		
25	81	0,20757	0,5987	0,69444	0,095744444		
26	82	0,33641	0,6368	0,72222	0,085422222		
27	85	0,72292	0,7734	0,75	0,0234		
28	85	0,72292	0,7734	0,77778	0,004377778		
29	85	0,72292	0,7734	0,80556	0,032155556		
30	87	0,98059	0,8289	0,83333	0,004433333		
31	88	1,10943	0,8739	0,86111	0,012788889		
32	90	1,36711	0,9115	0,88889	0,022611111		
33	91	1,49594	0,9265	0,91667	0,009833333		
34	91	1,49594	0,9265	0,94444	0,017944444		
35	92	1,62478	0,9505	0,97222	0,021722222		
36	100	2,65548	0,996	1	0,004		
<b>TOTAL</b>	2858						
<b>RATA-RATA</b>	79,3889						

<b>VARIAN</b>	60,2444						
<b>SIMPANGAN</b>	7,76173						
<b>MIN</b>	67						
<b>MAX</b>	100						



**LAMPIRAN 10 : HASIL UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR FIQIH (VARIABEL Y)**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Z</b>	<b>F(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>Mutlak (Fzi-Szi)</b>	<b>Lh</b>	<b>Lt</b>
1	71	-1,4653	0,0735	0,02778	0,045722222	0,124	0,147
2	71	-1,4653	0,0735	0,05556	0,017944444		
3	71	-1,4653	0,0735	0,08333	0,009833333		
4	72	-1,2526	0,1056	0,11111	0,005511111		
5	73	-1,0399	0,1446	0,13889	0,005711111		
6	73	-1,0399	0,1446	0,16667	0,022066667		
7	74	-0,8272	0,1977	0,19444	0,003255556		
8	74	-0,8272	0,1977	0,22222	0,024522222		
9	74	-0,8272	0,1977	0,25	0,0523		
10	74	-0,8272	0,1977	0,27778	0,080077778		
11	74	-0,8272	0,1977	0,30556	0,107855556		
12	75	-0,6145	0,2578	0,33333	0,075533333		
13	75	-0,6145	0,2578	0,36111	0,103311111		
14	76	-0,4018	0,3264	0,38889	0,062488889		
15	76	-0,4018	0,3264	0,41667	0,090266667		
16	77	-0,1891	0,4404	0,44444	0,004044444		
17	78	0,02363	0,5199	0,47222	0,047677778		

18	78	0,02363	0,5199	0,5	0,0199		
19	78	0,02363	0,5199	0,52778	0,007877778		
20	79	0,23634	0,5987	0,55556	0,043144444		
21	79	0,23634	0,5987	0,58333	0,015366667		
22	79	0,23634	0,5987	0,61111	0,012411111		
23	79	0,23634	0,5987	0,63889	0,040188889		
24	79	0,23634	0,5987	0,66667	0,067966667		
25	79	0,23634	0,5987	0,69444	0,095744444		
26	79	0,23634	0,5987	0,72222	0,123522222		
27	80	0,44905	0,6736	0,75	0,0764		
28	81	0,66176	0,7422	0,77778	0,035577778		
29	81	0,82956	0,7422	0,80556	0,063355556		
30	81	0,84776	0,7422	0,83333	0,091133333		
31	82	0,87448	0,8023	0,86111	0,058811111		
32	84	1,2999	0,8444	0,88889	0,044488889		
33	84	1,2999	0,8444	0,91667	0,072266667		
34	86	1,72532	0,9599	0,94444	0,015455556		
35	88	2,15074	0,9842	0,97222	0,011977778		
36	90	2,57616	0,9946	1	0,0054		
<b>TOTAL</b>	2804						
<b>RATA-RATA</b>	77,8889						

<b>VARIAN</b>	22,1016						
<b>SIMPANGAN</b>	4,70123						
<b>MIN</b>	71						
<b>MAX</b>	90						

**LAMPIRAN 11 : HASIL UJI HOMOGENITAS (VARIABEL X DAN VARIABEL Y)**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	67	71
2	67	71
3	68	71
4	68	72
5	69	73
6	72	73
7	73	74
8	74	74
9	75	74
10	75	74
11	75	74
12	76	75
13	76	75
14	76	76
15	77	76
16	78	77
17	78	78
18	78	78
19	79	78
20	79	79
21	80	79
22	80	79
23	80	79
24	81	79
25	81	79
26	82	79
27	85	80
28	85	81

29	85	81
30	87	81
31	88	82
32	90	84
33	91	84
34	91	86
35	92	88
36	100	90
TOTAL	2858	2804
RATA	79,38888889	77,88888889
N	36	36
DK	35	35
<b>Fhitung</b>	<b>1,019258203</b>	
<b>Ftabel</b>	<b>4,12</b>	

**LAMPIRAN 12 : HASIL UJI HIPOTESIS (VARIABEL X DAN VARIABEL Y)**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	67	71	4489	5041	4757
2	67	71	4489	5041	4757
3	68	71	4624	5041	4828
4	68	72	4624	5184	4896
5	69	73	4761	5329	5037
6	72	73	5184	5329	5256
7	73	74	5329	5476	5402
8	74	74	5476	5476	5476
9	75	74	5625	5476	5550
10	75	74	5625	5476	5550
11	75	74	5625	5476	5550
12	76	75	5776	5625	5700
13	76	75	5776	5625	5700
14	76	76	5776	5776	5776
15	77	76	5929	5776	5852
16	78	77	6084	5929	6006
17	78	78	6084	6084	6084

18	78	78	6084	6084	6084
19	79	78	6241	6084	6162
20	79	79	6241	6241	6241
21	80	79	6400	6241	6320
22	80	79	6400	6241	6320
23	80	79	6400	6241	6320
24	81	79	6561	6241	6399
25	81	79	6561	6241	6399
26	82	79	6724	6241	6478
27	85	80	7225	6400	6800
28	85	81	7225	6561	6885
29	85	81	7225	6561	6885
30	87	81	7569	6561	7047
31	88	82	7744	6724	7216
32	90	84	8100	7056	7560
33	91	84	8281	7056	7644
34	91	86	8281	7396	7826
35	92	88	8464	7744	8096
36	100	90	10000	8100	9000
<b>JUMLAH</b>	2858	2804	229002	219174	223859
<b>r</b>	0,980750908	0,961872343			

<b>Thitung</b>	29,28721784				
<b>Ttabel</b>	1,688				



# LAMPIRAN 13 : KERTAS BIMBINGAN SKRIPSI



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AKROM BAWAFIE  
 No. Pokok : 2017510093  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islami Jakarta Barat.  
 Pembimbing : Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.  
 Tgl. Berakhir : 10 September 2020 s.d. 10 Maret 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	24-9-20	Proposed Skripsi	Bab 2). Tambahkan teori Variabel X • tambahkan ke KD Mapel Fiqih kelas X	CP
2	24-09-20		Bab 3) • penjabaran ttg paparan target & terdapat kaitan awal/mula • Teknik pengujian sampel & uji t • Teknik pengujian data s.d.k dan Dokumentasi - nilai pengujian • kaitan dengan penerapan kaitan t.b.m • Buat kisi-kisi instrumen & Angket - uji coba - anso	CP
3	24-09-20			CP
4	09-10-20	BAB 3	Teknik pengujian sampel & uji t s.d.k Angket yg s.d.k & uji coba s.d.k dan uji coba yg valid + valid → & uji coba ke sampel awal	CP

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
5	23-01-2021	Angket Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>MengACC Angket Penelitian</li> <li>Melanjutkan Bab 4</li> </ul>	U.
6			<ul style="list-style-type: none"> <li>buat Bab 5 &amp; Abstrak</li> </ul>	U.
7	02/2021		<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Bab II bagian analisis data</li> </ul>	U.
8	—		<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC</li> <li>Siapkan daftar isi</li> </ul>	U.

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
  2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
  3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

## LAMPIRAN 14 : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 26 / F.6-UMJ/IX/2020  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 22 Muharram 1442 H  
10 September 2020 M

Yth.  
Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : AKROM BAWAFIE  
Nomor Pokok : 2017510093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah Annida Al Islami Jakarta Barat.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum W.W.*



Dekan I,

Pajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



## LAMPIRAN 15 : SURAT PERMOHONAN PENELITIAN SEKOLAH (1)



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 30/F.6.1-UMJ/IX/2020  
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 26 Shafar 1442H  
14 September 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MA. Anninda Al. Islamiyah  
Jln. Raya Duri Kosambi No. 34 Rt.02/01  
Duri Kosambi Jakarta Barat  
di  
Jakarta

*Assalamuallaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : Akrom Bawafie  
Nomor Pokok : 2017510093  
TempatTgl/Lahir : Jakarta, 13 November 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Stara Satu (S1)  
No. HP : 0895412438274

diperankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

*"Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil belajar Fiqih di MA. Anninda Al-Islamy Jakarta Barat"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabullahittaufiq Walhidayah  
Wassalamualaikum W.W.*



Tembusan :  
1. Yth. Dekan (sebagai laporan)

LAMPIRAN 16 : SURAT PERMOHONAN KETERANGAN SEKOLAH (2)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : *24*/F.6.-UMJ/I/2021  
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 26 Jumadil Akhir 1442 H  
23 Januari 2021 M

Kepada Yth.  
Kepala MA. Annida Al-Islamy Jakarta  
Jln. Raya Duri Koasambi No. 334 Rt.02/07  
Duri Kosambi Jakarta Barat  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : AKROM BAWAFIE  
Nomor Pokok : 2017510093  
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 13 November 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 0895412438274

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Annida Al-Islamy Jakarta"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



*Suharsiwi, M.Pd.*

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

## LAMPIRAN 17 : SURAT KETERANGAN SEKOLAH



### PERGURUAN ANNIDA AL ISLAMY TINGKAT MADRASAH ALIYAH

Status : Terakreditasi "A" NSM : 131231730006 NPSN : 60724996  
Jl. Raya Duri Kosambi No. 33 A Rt 004/07 Cengkareng Jakarta Barat 11750 Telp / Fax : 021 - 54394974

#### SURAT KETERANGAN NOMOR : 069/SK/MA.AAI/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muzakir, M.Pd  
NIP : 197403142007101001  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MA. Annida Al Islamy Jakarta Barat

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : AKROM BAWAFIE  
NIM : 2017510093  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di Madrasah Aliyah Annida Al Islamy Jakarta Barat dalam Menyusun Skripsi dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA. Annida AL Islamy Jakarta*".

Demikian Surat Keterangan Riset/Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Februari 2021  
Kepala Madrasah



*Muzakir, M.Pd*  
Muzakir, M.Pd  
NIP. 197403142007101001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Akrom Bawafie**, lahir di Jakarta, 13 November 1999 anak Pertama dari 3 bersaudara anak dari H. Ahmad Syukron S,Ag., dan Hj. Rohilah. Peneliti bertempat tinggal di Jl. Pelita No. 03, RT. 006 / RW. 01, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, Kode Post 11730.

### **Riwayat Pendidikan Formal Peneliti:**

1. TK Al Falah Jakarta Barat, Lulus Tahun (2003-2005)
2. MI Shirathur Rahman Jakarta Barat, Lulus Tahun (2005-2011)
3. MTs Annida Al Islamy Jakarta Barat, Lulus Tahun (2011-2014)
4. MA Annida Al Islamy Jakarta Barat (2014-2017)

### **Riwayat Organisasi/Lembaga:**

1. Seketaris Umum OSIS MTs. Annida Al-Islamy Jakarta (2011-2012)
2. Ketua Bidang Keagamaan OSIS MA. Annida Al-Islamy Jakarta (2015-2016)
3. Ketua Umum Karang Taruna RT. 006 (2016-2018)
4. Wakil Seketaris Remaja Islam Masjid Jami' Nurul Huda (2019-2021)
5. Wakil Ketua Umum Remaja Islam Masjid Jami' Nurul Huda (2021-2023)